



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian kinerja keuangan

a. Kinerja perusahaan

Kinerja (*performance*) ialah suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau organisasi pada suatu periode tertentu. Pengukuran kinerja ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Pabundu, mengidentifikasikan “kinerja sebagai hasil fungsi kegiatan atau pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan yang dibuat dengan cara terus menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Efektif merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat ataupun peralatan yang tepat untuk tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Pencapaian kinerja perusahaan dalam jangka panjang tergantung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



padabanyaknyakeputusanindividudankelompokterusmenerus yangdibuatolehmanajemen.Sebuahkeputusanyangdiambilakan memperoleh dampakekonomi yang akan menyebabkan kondisi perusahaan menjadi lebihbaik ataupun sebaliknya.

b. KinerjaKeuangan Perusahaan

Organisasi pada umumnya dijalankan oleh manusia, maka penilaiannya akan kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia itu sendiri dalam melaksanakan perannya di dalam organisasi. Oleh karena itu adanya informasi akuntansi digunakan sebagai salah satu dasar penilaian. Tujuan Keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Menurut Hery menyatakan bahwa : “Laporan Keuangan sebagai hasil akhir suatu pekerjaan dari pembukuan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.” Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor, dan pemerintah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh, serta pihak-pihak lainnya.

Menurut Harahap (2013), analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Kasmir :**“Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”**Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Dan juga dilakukan satu tahun sekali. Jadi laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Menurut Hery mengemukakan :**“Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum”**.

Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

(1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan:

- a) Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
- b) Menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan
- c) Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya
- d) Kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.

(2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan :

- (a) Memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diharapkan pemegang saham.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (b) Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
 - (c) Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
 - (d) Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
- (3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
 - (4) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
 - (5) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Cara Menghitung Nilai Perusahaan

Berikut ini terdapat beberapa cara menghitung nilai perusahaan, yakni sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. *Price earning ratio* berfungsi untuk mengukur perubahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar *PER*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Berikut Rumus untuk mengukur *price earning ratio (PER)*:

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

2. Price to Book Value

Price to Book Value ialah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham. Semakin besar rasio *Price to Book Value (PBV)* semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Berikut rumus untuk mengukur *Price to Book Value (PBV)*:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

3. Tobin's Q

Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rumus Tobin's Q, yaitu:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (closing price) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun sedangkan EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

Menurut Suharli (2006) dalam Uniariny (2012), ada beberapa pendekatan yang bisa dilakukan untuk nilai perusahaan, di antaranya:

- Pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba (*Price Earning Ratio*).
- Pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas.
- Pendekatan deviden antara lain metode pertumbuhan deviden.
- Pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva.
- Pendekatan harga saham.
- Pendekatan *Economic Value Added (EVA)*.

c. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Defenisi dari sepuluh unsur laporan keuangan sebagaimana yang telah dirumuskan oleh badan pembuat standar akuntansi :

1) Aset

Aset adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasalalu.

2) Kewajiban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kewajiban adalah pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini untuk menyerahkan aset atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.

3) Ekuitas

Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aset entitas yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban.

4) Investasi oleh pemilik

Investasi oleh pemilik adalah kenaikan ekuitas (aset bersih) entitas yang dihasilkan dari penyerahan sesuatu yang bernilai oleh entitas lain untuk memperoleh atau meningkatkan bagian kepemilikannya. Aset adalah bentuk yang paling umum diterima sebagai investasi oleh pemilik.

5) Distribusi kepada pemilik

Distribusi kepada pemilik adalah penurunan ekuitas (aset bersih) entitas yang disebabkan oleh penyerahan aset atau terjadinya kewajiban entitas kepada pemilik. Distribusi kepada pemilik ini akan menurunkan bagian kepemilikan (modal) entitas.

6) Laba komprehensif

Laba komprehensif adalah perubahan dalam ekuitas entitas sepanjang suatu periode sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa serta keadaan- keadaan lainnya yang bukan

bersumber dari pemilik. Ini meliputi seluruh perubahan dalam ekuitas yang terjadi sepanjang suatu periode, tidak termasuk perubahan yang diakibatkan oleh investasi pemilik dan distribusi kepada pemilik.

7) Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

8) Beban

Beban adalah arus keluar aset atau penggunaan lainnya atas aset atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

9) Keuntungan

Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

10) Kerugian

Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

2. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Dalam rangka menilai tercapainya tujuan perusahaan, maka diperlukan penilaian menyeluruh, salah satunya dengan mengetahui kinerja keuangan bank ataupun suatu perusahaan. sebagaimana pendapat Warsono” mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dirumuskan sebagai suatu perbandingan antara nilai yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ataupun bank yang dicapai dengan memanfaatkan aset produktifnya dengan nilai yang diharapkan oleh pemilik aset tersebut”.

Ukuran-ukuran kinerja keuangan mencerminkan keputusan-keputusan strategi, operasi pembiayaan dan implementasi. Kinerja masa lalu merupakan indikator baik untuk kinerja yang akan datang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuannya menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan serta untuk menentukan kekuatan-kekuatan yang dapat diandalkan sehingga dapat dibuat banyak keputusan yang penting bagi kemajuan perusahaan pada masa yang akan datang.

Pengukuran kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan tersebut, sehingga untuk selanjutnya kekurangan-kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Hal ini tentunya dapat mengambil informasi bagi pengambil keputusan, sehingga kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan.

Mulyadi mengatakan "bahwa menilai kinerja bertujuan memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam standar perilaku yang telah diterapkan sebelumnya agar dapat menghasilkan tindakan dan hasil yang diinginkan".

3. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Munawir manfaat dari pengukuran kinerja ialah sebagai berikut:

(1) Memberikan kontribusi kepada pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan;

(2) Dapat digunakan untuk mengukur suatu prestasi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Memberipetunjukdalam

pembuatankeputusandanuntukmengevaluasikinerja manajemen;

(4) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan penanam modalnya agar dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.

Adapun Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui tingkat likuiditas, menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b) Mengetahui tingkat solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c) Mengetahui tingkat rentabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d) Mengetahui tingkat stabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga ata hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Pencapaian kinerja yang baik itu tergantung dari individual ataupun kelompok yang terus dibuat oleh manajemen. Setiap keputusan yang diambil berdampak pada keuangan yang menyebabkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin membaik atau memburuknya suatu kinerja perusahaan tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Kinerja Keuangan

Penelitian ini

menggunakan metode analisis *statistic deskriptif* dengan menggunakan data sekunder. Fahmi (2013) berpendapat bahwa Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau *GAAP (General Accepted Accounting Principle)* (Fahmi, 2012:2). Kinerja keuangan juga dapat dirumuskan sebagai perbandingan antara nilai yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan menggunakan asetnya yang produktif dan nilai yang diharapkan dari pemilik asset tersebut. Penilai kinerja perusahaan perlu dikaitkan dengan kinerja keuangan kualitatif dan ekonomi. Analisis kinerja keuangan didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan, seperti tercermin dalam laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim digunakan. Berikut arti penting kinerja keuangan seperti yang dikemukakan oleh Brigham dan Weston (2001) dibawah ini:

- 1) Alat skrining awal dalam pemilihan investasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Alatperkiraan terhadap hasil dan kondisi keuangan perusahaan.
- 3) Alat diagnosis terhadap masalah manajerial, operasional atau masalah-masalah lainnya.
- 4) Alat untuk menilai manajemen perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui kondisi keuangan

dalam rangka pembuatan keputusan (Harahap, 2013). Secara mendetail, Harahap (2013) menjabarkan tujuan analisis laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) *Screening* yaitu analisis bertujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau merger.
- 2) *Forecasting* yaitu analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan Perusahaannya di masa depan.
- 3) *Diagnosis* yaitu analisis digunakan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen operasi, keuangan atau persoalan lainnya.
- 4) *Evaluation* yaitu menggunakan analisis untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi dan lain-lain.

C Definisi Konsep

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel di dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan (*ROE* dan *EVA*). Dari laporan keuangan yang kemudian digunakan rasio keuangan dapat diketahui apakah perusahaan tersebut dijalankan dengan efisien dan efektif. Adapun rasio yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *ROE* dapat menjadi alat untuk mengukur tingkat keefisienan dan keefektifitasan kinerja keuangan suatu perusahaan yang berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Return on Equity (ROE)* adalah rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa, secara sistematis dirumuskan sebagai berikut (Van Horne, 1995:772) :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak - Deviden Preferen}}{\text{Total modalsendiri}}$$

Menurut Tandelilin (2010:372), dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Menurut Fahmi (2017:137) “*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas”. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2011:22). Artinya posisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2017:137) :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \text{Earning After Tax} / \text{Equity}$$

Tinggi rendahnya nilai perusahaan menjadi tolak ukur dalam investor berinvestasi yang menggambarkan nilai pasar suatu perusahaan dalam meningkatkan daya tarik para investor. Harga saham yang naik menunjukkan peningkatan nilai perusahaan. Saat harga saham meningkat, maka pemegang saham bertambah kemakmurannya. Bagi kalangan perusahaan sekuritas, fund manager, pelaku bursa dan investor sebelum mereka melakukan investasi tentu akan melihat prestasi perusahaan, prestasi yang baik tercermin pada kinerja keuangan perusahaan yang baik. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui data yang diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Ketersediaan data keuangan yang diperlukan berkaitan dengan perilaku kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang mutlak penting. Dalam menilai kemajuan penciptaan value atau penilaian kinerja perusahaan dalam beberapa dasa warsa hingga sekarang ukuran yang lazim digunakan adalah rasio keuangan.

Namun perkembangan beberapa tahun terakhir ini muncul konsep baru dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang disebut *Economic Value Added* (EVA), yang berfungsi sebagai Indikator tentang adanya penciptaan nilai dari sebuah investasi dan juga sebagai indikator kinerja sebuah perusahaan dalam setiap kegiatan operasional ekonomisnya. **Istilah EVA mula-mula dipopulerkan oleh Stren dan Steward Management Service, yaitu sebuah perusahaan konsultan di AS sekitar tahun 1990-an.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Bennett Stewart III (1991) sebagai pencetus konsep *EVA* mendefinisikan

bahwa: “ *Economic Value Added (EVA) is the one measure that properly accounts for all the complex trade-offs involved in creating value .*” Young & O’Byrne mendefinisikan *EVA* sebagai sisa laba (*residual income, excess earning*) setelah penyedia modal diberikan kompensasi sesuai hasil pengembalian (*return*) yang dibutuhkan atau setelah semua biaya kapital yang digunakan untuk menghasilkan laba. Yang dimaksud dengan laba disini adalah laba bersih setelah pajak. Sedangkan biaya kapital adalah biaya bunga pinjaman dan biaya ekuitas yang digunakan untuk menghasilkan *NOPAT* yang dihitung secara rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital = WACC*).

Perhitungan *EVA* menurut G. Bennet Stewart III (1991 : 139) dirumuskan sebagai berikut :

$$EVA = (r - c) \times \text{Capital}$$

$$EVA = \text{NOPAT} - (c \times \text{Capital})$$

Dimana :

$$r = \text{NOPAT (Net Operating Profit After Tax)}$$

$$c = \text{Biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC}$$

Economic Value Added (EVA) merupakan ukuran yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang ada, dapat memberikan kontribusi positif terhadap kekayaan pemegang saham. Berdasarkan pengertian tersebut, *EVA* adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mempertimbangkan harapan-harapan pemegang saham dan kreditor dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan. Penerapan *Economic Value Added (EVA)* dalam suatu perusahaan akan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan.

EVA adalah laba residu dengan biaya modal sama dengan biaya modal actual dari perusahaan (sebagai ganti dari suatu tingkat pengembalian minimum yang diinginkan perusahaan karena alasan lainnya. Jika *EVA* positif, maka perusahaan sedang menciptakan kekayaan. Jika *EVA* negative, maka perusahaan sedang menya-nyia-nyia modal. *EVA* membantu perusahaan untuk menentukan apakah uang yang didapatkannya lebih besar daripada uang yang digunakan untuk mendapatkan uang tersebut.

Dalam jangka panjang, hanya perusahaan-perusahaan yang menghasilkan modal atau kekayaan yang dapat bertahan (Hansen dan Mowen, 2009). Menurut Brigham dan Houston (2010), *EVA* merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan *EVA* biaya ini akan dikeluarkan.

Dan menurut Tunggal (2008), *EVA* adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengatur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesehjahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*).

Manfaat yang diperoleh dari penerapan model *EVA* di dalam suatu perusahaan (Abdullah, 2010) meliputi: pengukuran kinerja perusahaan melalui penciptaan nilai, penilaian kinerja keuangan yang disertai perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham, mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya, dan *EVA* dapat digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya modalnya. Tujuan Penerapan Modal *EVA* Menurut Abdullah dalam Feranita mengemukakan:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- (1) Tujuan metode *EVA* diharapkan akan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis. Hal ini disebabkan oleh *EVA* dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal (*cost of capital*) yang menggunakan nilai pasar berdasarkan kreditur terutama pemegang saham dan bukan menggunakan nilai buku yang bersifat historis.
- (2) Hitungan *EVA* juga diharapkan mendukung penyajian laporan keuangan yang akan mempermudah penggunaan laporan keuangan seperti investor, kreditur, karyawan, pemerintah, pelanggan dan pihak-pihak lain yang berkepentinganlainnya.
- (3) Penerapan metode *EVA* pada perusahaan membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan dan mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan.
- (4) Metode *EVA* nantinya dapat menjadi pengendalian dan alat yang berguna dalam pengambilan keputusanstrategi.
- (5) *EVA* diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan sehingga akan mempermudah para pemakai laporan keuangan diantaranya para investor, kreditur, karyawan, pelanggan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Manfaat Penerapan MetodeEVA

Menurut Abdullah dalam Feranita Manfaat metode *EVA*adalah :

- 1) Penerapan model *EVA* sangat bermanfaat sebagai alat ukur



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah penciptaan nilai (*valuecreation*).

- 2) Penilaian kinerja keuangan dengan menerapkan model *EVA* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan *EVA* para manajer akan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang dapat memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
- 3) *EVA* mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modalnya.
- 4) *EVA* dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modalnya.

EVA digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan dan evaluasi kinerja perusahaan. sehingga perusahaan dapat memaksimalkan biaya modal yang akan mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut.

Keunggulan Metode *EVA*

Keunggulan *EVA* sebagai penilai kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Menurut Ika dalam Kartikasari keunggulan metode *EVA* adalah :

- i. *EVA* memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban biaya modal sebagai risikoinvestasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- ii. *EVA* pengukur kinerja perusahaan yang memperhatikan harapan penyedia dana yang memberi nilai tambah.
- iii. *EVA* dapat digunakan sebagai tolak ukur pemberian bonus pada karyawan.
- iv. *EVA* dapat diterapkan secara mandiri tanpa memerlukan data perbandingan dari perusahaan lain maupun standar industri sebagaimana konsep analisis rasio keuangan.
- v. *EVA* dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan dan kebijakan permodalan.
- vi. Konsep *EVA* mempengaruhi keputusan organisasi untuk keluar dari unit usaha yang mempunyai nilai tambah negatif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Economic Value Added (EVA) dapat dipakai sebagai tolak ukur dalam pemberian bonus bagi karyawan. Disamping itu *EVA* juga merupakan tolak ukur yang tepat untuk memenuhi konsep kepuasan stakeholder yakni bentuk perhatian perusahaan kepada karyawan, pelanggan, dan pemberi modal (kreditur dan investor).

Kelemahan Metode *EVA*

Menurut Ika dalam Kartikasari kelemahan metode *EVA* adalah :

- a) *EVA* hanya dapat mengukur hasil akhir, sementara aktivitas penentu seperti loyalitas dan referensi konsumen tidak diperhatikan.
- b) *EVA* terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu.
- c) Metode *EVA* sangat bergantung pada transportasi internal dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perhitungan *EVA* secara akurat.

Economic Value Added (EVA) terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham-saham tertentu padahal faktor-faktor lain terkadang justru lebih dominan. Dalam konsep *EVA*, nilai capital terdiri atas ekuitas ditambah utang berbunga (interest bearing debt) yang diambil dari neraca. Terhadap nilai kapital tersebut, sebelumnya dilakukan penyesuaian yaitu dengan menambahkan apa yang disebut dengan equity ekuivalents. Untuk melihat apakah dalam perusahaan telah terjadi *EVA* atau tidak dapat ditentukan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Stephen O'byrne (1997:5) menyebutkan bahwa:

- 1) *EVA* positif berarti perusahaan memperoleh keuntungan lebih banyak dari biaya modal, hal ini bisa menambah keuntungan *EVA* nya, jika selanjutnya untuk menambah modal dan menjaga laju keuntungannya.
- 2) *EVA* negatif berarti perusahaan memperoleh keuntungan lebih kecil dari modal biaya, ini berarti perusahaan gagal meningkatkan keuntungan dari modal dasar dalam membuat investasi baru, yang juga lebih lanjut memperoleh lebih kecil biaya modal.

Metode Perhitungan dengan *Economic Value Added*

- a) Menghitung *NOPAT (Net Operating Profit After Tax)*

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non cash bookkeeping entries* seperti biaya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penyusutan. *NOPAT* dapat diperoleh dari laporan laba perusahaan yaitu data mengenai pendapatan bersih setelah pajak dan besarnya biaya bunga yang ditanggung perusahaan, **rumus yang digunakan untuk menghitung laba operasi setelah pajak sebagai berikut:**

$$NOPAT = EAT + \text{Biaya Bunga}$$

Keterangan :

EAT = *Earning After Tax*

Biaya Bunga = $1 - \text{Tax rate}$

Tax Rate = Tarif Pajak

b) Menghitung *Invested Capital*

Invested Capital adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka untuk pelanggan. *Invested Capital* dapat diperoleh dari laporan neraca perusahaan, yaitu data mengenai total hutang, total ekuitas pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang meliputi hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka untuk pelanggan, **rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah seluruh pinjaman perusahaan sebagai berikut:**

$$Invested\ Capital = \text{Kas} + \text{Modal Kerja} + \text{Aktiva Tetap}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c) Menghitung WACC (*Weighted Avarage Cost of Capital*)

WACC adalah jumlah biaya masing-masing komponen modal, misalnya jumlah dari masing-masing komponen modal misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang serta setoran modal saham yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan, **rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah biaya masing-masing komponen modal sebagai berikut:**

$$WACC = \{D \times rd (1-tax) \} + (E \times re)$$

Dimana:

- i. Tingkat modal dari hutang Merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan kreditur atas modal yang telah dipinjamkannya, **rumusyang** digunakan untuk menghitung tingkat modal sebagai berikut:

$$\text{TingkatModaldariUtang(D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- ii. Biaya utang / *cost of debt*(rd)

Biaya utang menunjukkan berapa biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan karena perusahaan menggunakan dana yang berasal dari pinjaman. Biaya modal atas utang umumnya sudah diperkirakan karena besarnya bisa diperoleh dari tingkat bunga setelah pajak yang harus dibayar perusahaan jika perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan pinjaman, **rumus yang digunakan untuk menghitung biaya utang sebagai berikut:**

$$\text{Cost of debt (rd)} = \frac{\text{Biaya bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

iii. Tingkat pajak (T) Pajak penghasilan perusahaan, **rumus yang digunakan** untuk menghitung tingkat pajak sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Pajak (T)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Laba Sebelum Pajak

iv. Tingkat Modal Dari Ekuitas Merupakan jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan atau dikenal dengan modal pemegang saham, **rumus yang digunakan** untuk menghitung tingkat ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\text{Tingkat Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Total Hutang dan Ekuitas

v. Biaya Ekuitas/ *Cost Of Equity* (re)

Biaya ekuitas sebagai tingkat yang harus dibayar perusahaan kepada pemegang saham, **rumus yang digunakan untuk menghitung biaya ekuitas sebagai berikut :**

$$\text{Cost of Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(re) Total Ekuitas

d) Menghitung *Capital Charges*

Capital Charges adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan. Biaya modal adalah tingkat pengembalian yang harus dihasilkan oleh perusahaan atas investasi proyek untuk mempertahankan nilai pasar sahamnya, **rumus yang digunakan untuk menghitung biaya modal sebagai berikut:**

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

Keterangan :

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

e) Menghitung *Economic Value Added*(EVA)

EVA dapat didefinisikan sebagai suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. *EVA* dapat dihitung dari laba sebelum beban bunga dan pajak dikurangi beban pajak dikurangi biaya modal, rumus yang digunakan untuk menghitung nilai tambah ekonomi sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Formula *EVA* menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh adalah nilai tambah yang bersih (*net*), yaitu nilai tambah yang dihasilkan dikurangi dengan biaya yang digunakan untuk memperoleh nilai tambah tersebut. Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi yang tradisional, *EVA* mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

Penilaian Kinerja Keuangan dalam *EVA*

Proses nilai tambah dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan model *EVA* adalah dengan ketentuan sebagai berikut :

- i. $EVA > 0$ (positif) menyatakan bahwa keuntungan perusahaan melebihi harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan mampu menutup biaya yang timbul untuk memperoleh keuntungan tersebut, hal ini menunjukkan adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- ii. $EVA = 0$ (impas) menyatakan bahwa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan mampu menutupi biaya modal yang timbul untuk mendapatkan keuntungan tersebut.
- iii. $EVA < 0$ (negatif) menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak sesuai dengan harapan tingkat pengembalian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diharapkan oleh investor, dan biaya-biaya tidak tertutupi, hal ini menunjukkan tidak adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Dapat ditarik kesimpulan terkait dengan tolak ukur tersebut, bahwa pada dasarnya Pendekatan baru dalam pengukuran kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil peran penyandang dana atau pemegangsaham.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti / Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
Mahagiyani , 2019	Kinerja perusahaan baik karna perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis dan memberikan nilai kepada investor.
Adiguna , 2017	Hanya satu perusahaan yang menghasilkan nilai EVA yang positif, sehingga manajemen dianggap telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Feranita , 2017	Nilai kinerja keuangan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2015 bernilai positif meskipun dari 6 perusahaan terdapat 1 perusahaan yang bernilai negatif setiap tahunnya.
Meutia , 2017	Kinerja PT.Krakatau Steel berdasarkan analisis <i>Economic Value Added (EVA)</i> dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah kurang baik, dimana $EVA < 0$, yakni selama 5 tahun berturut- turut <i>EVA</i> perusahaan menunjukkan nilai negatif disebabkan karena perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat kembalian laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal yang berarti manajemen perusahaan belum dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta belum mampumenuhi harapan para pemegang saham dan investor.
Muhammad Rizal Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis Vol.4(2) Agustus 2017 Hal 53-62 ISSN : 2354-970X	Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari <i>Economic</i>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<p><i>Value Added (EVA)</i> selama periode tahun 2011 sampai 2015 belum dapat menciptakan nilai tambah perusahaan. Tren perkembangan <i>Economic Value Added (EVA)</i> dari tahun 2014-2015 cenderung mengalami penguatan akan tetapi nilai <i>Economic Value Added (EVA)</i> masih negatif.</p>
Kartikasari , 2014	<p>Ketiga perusahaan selalu menghasilkan nilai <i>EVA</i> yang positif, sehingga mampu memberikan nilai lebih bagi perusahaan.</p>

Sumber : Diolah Penulis

E. Kinerja Keuangan dan Nilai Saham

Laporan keuangan sebagai hasil dari aktivitas operasional sangatlah penting untuk mengukur kinerjanya. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh kinerja keuangan yang tinggi. Kinerja keuangan merupakan unsur penting dalam nilai prospek dan keberhasilan suatu perusahaan. Banyak analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satunya adalah analisis *Economic Value Added (EVA)*. *EVA* atau nilai tambah ekonomis diperoleh dari selisih antara laba operasi bersih setelah pajak (*NOPAT*) dengan biaya modal. Hasil perhitungan *EVA* yang positif menunjukkan tingkat pengembalian atas



modal yang lebih tinggi daripada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa tambahan kekayaan. Sedangkan *EVA* yang negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar daripada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

Hubungan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham Return On Equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2017:137). *ROE* memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba. Semakin besar nilai *ROE* suatu perusahaan maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga akan semakin besar. Nilai *ROE* yang semakin besar akan menyebabkan perusahaan dianggap semakin menguntungkan sehingga para investor akan mencari saham perusahaan tersebut. Permintaan saham yang tinggi akan berdampak pada harga saham yang tinggi pula (Lukman dan Solihin, 2017:151). Tingginya harga saham inilah yang akan berdampak pada return saham yang akan diterima oleh para investor yang telah menginvestasikan dananya.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Lukman dan Solihin, 2018). Kenaikan rasio ini berarti telah terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan, sehingga

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



para investor dapat menggunakan indikator *ROE* sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya (Chandra dan Taruli, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Nazilah, dkk, (2018) menemukan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryaningsih, dkk, (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Menurut Fahmi, (2017:189) “*return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya”.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi dan dihitung menggunakan data historis. Sementara return ekspektasi (*expected return*) adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Menurut Hartono, (2017:284) return saham dapat diperoleh dengan menggunakan formulasi berikut: $Return\ Saham = \frac{(Pt - Pt-1)}{Pt-1}$

Di mana:

Pt = Harga saham periode t

Pt - 1 = Harga saham periode t-1

Hubungan *Economic Value Added (EVA)* terhadap Return Saham

Pengukuran kinerja dilanjutkan dengan penilaian kinerja perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



operasi membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi tentang kebutuhan akan sumber daya ,menentukan pengembangan dan penyediaan informasi untuk memberikan penghargaan bagi karyawan. Alat ukur utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi yang umum digunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas. Daya Tarik utama bagi pemilik perusahaan pemegang saham terletak pada rasio profitabilitas, yang diinvestasikan . Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Economic Value Added (EVA)* adalah alat ukur kinerja keuangan untuk memperhitungkan keuntungan ekonomis perusahaan sebenarnya. *EVA* dapat diperhitungkan dengan laba bersih setelah pajak dikurang biaya modal yang diinvestasikan. *EVA* yang bernilai positif berarti perusahaan dianggap telah mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham karena mampu menghasilkan laba operasi diatas biaya modal. Secara umum *EVA* digunakan untuk menilai kinerja operasional ,karena secara fair juga mempertimbangkan required rate of return yang di tuntutan oleh para investor dan kreditor. Berkaitan dengan *EVA* sebagai alat kinerja yang juga mempertimbangkan harapan para investor terhadap investasi yang dilakukan , maka *EVA* mengidentifikasi seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan. *EVA* dalam perhitungannya meliputi semua elemen atau unsur-unsur yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi perusahaan sehingga menjadi komprehensif dan *EVA* memberikan penilaian yang wajar atas kondisi perusahaan. Karena itu *EVA* lebih banyak digunakan sebagai penilaian kinerja meskipun perhitungannya lebih kompleks dan rumit. Dan PT. Krakatau Steel yang merupakan anak perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



produksi baja dimana dalam mengetahui perkembangan perusahaan maka perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan, adapun metode yang dilakukan perusahaan adalah menggunakan analisa rasio keuangan yang hanya fokus kepada laba sehingga diajukanlah salah satu alat ukur kinerja keuangan yang lebih efisien yaitu metode EVA (*Economic ValueAdded*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Model Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik. Adapun sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Krakatau Steel 2016-2020 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada situs www.idx.co.id dan website : <https://www.krakatausteel.com/>, sedangkan harga saham merupakan harga saham penutupan pada setiap akhir periode yang diperoleh melalui situs www.duniainvestasi.com.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan cara menganalisis Laporan Keuangan yang kemudian ditabulasikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Penelitian deskriptif menggambarkan kondisi tentang suatu variabel gejala atau keadaan.

G. Kerangka Teoritis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

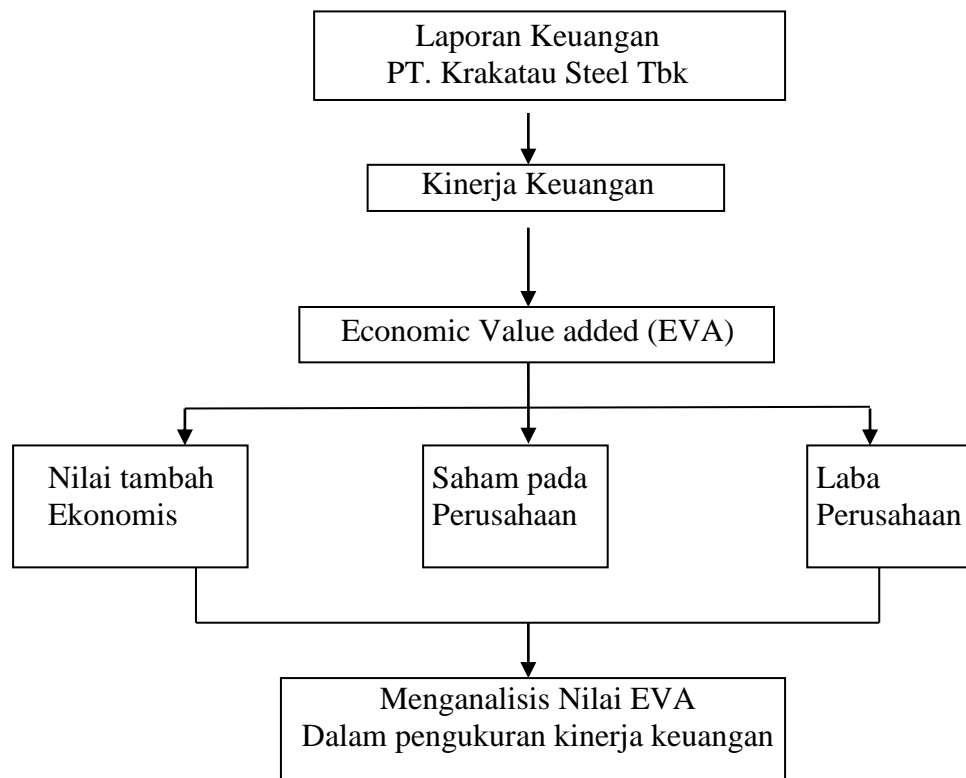
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas dari teori yang telah dibahas, maka dapat disusun kerangka berfikir yang menggambarkan tentang analisis pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) seperti tertera pada gambar --- berikut ini:



Gambar 2.1. --- Kerangka Teoritis

Langkah sistematis untuk menganalisa kinerja keuangan PT.Krakatau Steel yaitu dengan menggunakan Laporan Keuangan perusahaan pada periode tahun 2016-2020 yang dihitung memakai variable Economic Value Added sebagai berikut : Laba bersih setelah pajak (NOPAT), nilai Invested Capital (selisih antara total hutang + ekuitas – hutang jangka pendek), besarnya tingkat rata-rata biaya modal yang pada umumnya lebih besar daripada biaya bunga, besar jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan ;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.